

DIKDASMEN PWM JAWATENGGAH MELANTIK FGM KAB TEGAL : GURU MUHAMMADIYAH DITUTUT UNTUK KREATIF DAN INOVATIF

Sabtu, 21-01-2017



Slawi -Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Tegal resmi dilantik oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah. pada 21/1/2017 bertempat di Gedung Dakwah Muhammadiyah Kab Tegal.

Kegiatan tersebut di hadiri oleh unsur PDM Kab Tegal, Dikdasmen PCM se Kab Tegal dan Keapala Sekolah Jenjang SD/MI/SMP/MTs / SMK/MA Muhammadiyah Kabupaten Tegal. " FGM adalah Forum

Guru Muhammadiyah yang resmi , Forum ini berfungsi sebagai pusat silaturahmi dan pengembangan keilmuan untuk Para guru Muhammadiyah. Sekolah muhammadiyah harus kreatif dan inovatif. " ungkap Iwan Junaedi selaku Dikdasmen PWM Jawa Tengah.

"FGM sebagai lembaga resmi dibawah naungan majelis DIKDASMEN PP Muhammadiyah , wilayah , dan Daerah harapkan dengan adanya Forum guru muhammadiyah ini harus bisa membantu dan mensukseskan kinerja majelis dikdasmen diwilayah maupun di daerah.



Sebagai pusat komunikasi guru Muhammadiyah yang akan menjadikan FGM ini sebagai jejaring antara guru muhammadiyah baik jenjang pusat wilayah sampai daerah.

Guru Muhammdiyah harus berkarakter dan aktif di pergerakan Dakwah Muhammadiyah, dan bisa mengamalkan pada peserta didik .Para guru harus mempunyai pedoman Muhammadiyah. Memiliki Karakter pergerakan Muhammadiyah. “

Sementara dalam sambutannya ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Tegal ,

" Sekolah Muhammadiyah itu harus mempunyai gerakan yang Kreatif dan Inovatif, selain itu sekolah muhammadiyah juga harus menguasai segala macam informasi dengan cara memperkuat silturahim pada sesama sekolah Muhammadiyah yang sudah maju dan berkembang pesat.

Saya sangat mengapresiasi gerakan FGM Kab Tegal mengawali dengan gerakan yang resmi dan Para kepala sekolah Muhammadiyah adalah pimpinan yang harus mempunyai karakter berahlakul karimah "

Arif juga menambahnya ada empat tipe guru yang pertama guru profesional guru yang mempunyai kompetensi yang hebat berkomitmen tinggi jadi panutan .yang kedua guru kritikus senang mengkritik tentang pekerjaan guru lain , yang ketiga guru yang jam terbangnya tinggi sering meninggalkan tugas untuk keperluan pribadi. Yang ke empat guru tidak layak tidak mempunyai komitmen dan selalu mengeluh serta menyalahkan pimpinan dan kompetitor ungkap Arief Azman, SE ketua PDM Kab Tegal. (Hendra Apriyadi)